



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK *SPEECH DELAY*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

VELA OKTA DIANI NASUTION

NIM. 11710924126

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM  
PENGEMBANGAN BAHASA ANAK *SPEECH DELAY***

**SKRIPSI**

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**VELA OKTA DIANI NASUTION**

**NIM. 11710924126**

**PEMBIMBING**

**Dr. Zulkifli, M. Ed.**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H./2021 M.**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Media Big Book dalam Pengembangan Bahasa Anak Speech Delay*, yang disusun oleh Vela Okta Diani Nasution Nim. 11710924126 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Sya'ban 1442 H  
24 Maret 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag  
NIP. 197305142001122002

Pembimbing

Dr. Zulkifli, M.Ed  
NIP. 196807082000031001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "*Efektifitas Media Big Book dalam Pengembangan Bahasa Anak Speech Delay*" yang ditulis oleh Vela Okta Diani Nasution NIM.11710924126 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Rhamadan 1442 H./22 April 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 10 Rhamadan 1442 H.  
22 April 2021 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II

Nurkamelia Mukhtar, AH., M.Pd.

Penguji III

Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji IV

Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A.



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukuratas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan kesempatan serta limpahan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan sholawat beserta salam tak henti terlantun teguntuk Nabi tercinta yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul:“Media *Big Book* Dalam Pengembangan Bahasa Anak *Speech Delay*”merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terima kasih banyak kepada ayahanda (Tamsir Nasution) dan ibunda (Aprida Harahap) yang telah mendukung penuh, sabar, dan berusaha sekeras mungkin agar anaknya bisa mengenyam pendidikan yang lebih tinggi. Kakak dan abang yang juga ikut mendukung secara emosional selama peneliti mengerjakan skripsi. Tiada kata yang mampu diucap selain ucapan terima kasih atas doa dan supportnya hingga saat ini.

Sebagai manusia yang tidak sempurna yang tak luput dari segala khilaf dan kesalahan, tentunya dalam skripsi ini tidak luput dari kesalahan, demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr.H.Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fatimah Depi Susanty Harahap, M.Pd. ,selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti M. Si Selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Zulkifli, M. Ed. dosen selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Untuk seluruh mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang telah memberikan saran dan arahan selama lebih kurang 3,5 tahun.
8. Untuk teman satu angkatan 2017 jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dalam suka dan duka selama kita jalani semoga jadi momen yang indah dan tidak terlupakan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikam untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. sayang, serta mendoakan dan memotivasi penulis tiada hentinya serta menambahkan bekal ilmu yang berguna bagi penulis.

Penulis berdo'a semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal



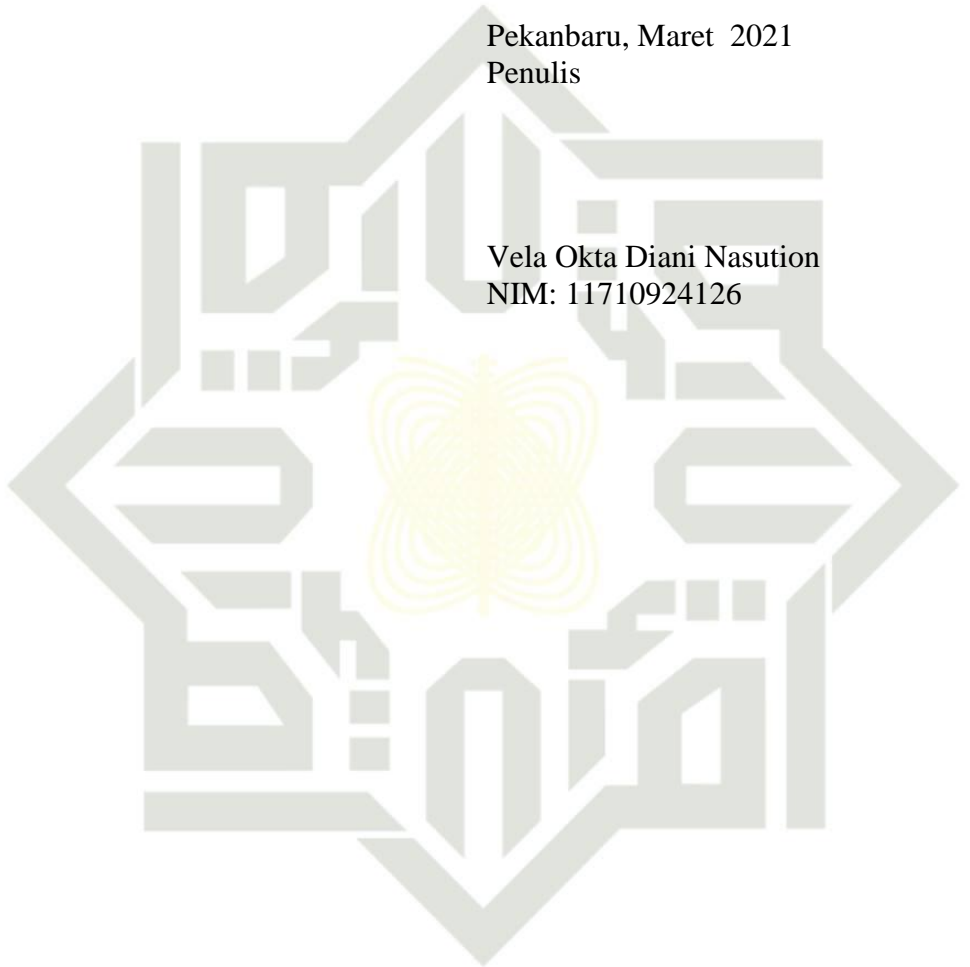
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jualah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan memohon ampun serta pertolongan.Semoga bermanfaat bagi semua pihak. Amiin Yaa Robbal'alamiin.

Pekanbaru, Maret 2021  
Penulis

Vela Okta Diani Nasution  
NIM: 11710924126



UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Vela Okta Diani Nasution, (2021): Media *Big Book* dalam Pengembangan Bahasa Anak *Speech Delay***

Pada saat ini masih banyak ditemukan anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*). Salah satu penyebabnya ialah kurangnya komunikasi antara orangtua dan anak, serta kurangnya interaksi antara anak dan teman seusianya. Menurut Lilis Madyawati *big book* salah satunya adalah disukai anak termasuk anak yang mengalami keterlambatan dalam berbicara. Dengan menggunakan media *big book* dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang mencakup dengar, cakap, baca, dan tulis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan dan menjadikan buku, jurnal dan dokumen-dokumen sebagai rujukan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media *big book* dapat membantu pengembangan bahasa pada anak *speech delay*, sehingga media ini dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan bahasa pada *anak speech delay* sebagaimana dikatakan oleh Kasihani K.E Suyanto menjelaskan bahwa *Big Book* adalah salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Di dalam *big book* berisi cerita singkat dengan kalimat yang sederhana dengan tulisan besar diberi gambar warna-warni.

**Kata Kunci: Efektifitas Media *Big Book*, Pengembangan Bahasa, *Speech Delay*.**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Vela Okta Diani Nasution, (2021):Media Big Book in Children's Language Development Speech Delay**

*At this time there are still many children who experiencespeech delay. One of the causes is the lack of communication between parents and children, and the lack of interaction between children and their peers. According to Lilis Madyawati, big books one of theis liked by children, including children who experience delays in speaking. By using themedia, it big book can develop all aspects of language including literacy skills in children which include listening, speaking, reading, and writing. This type of research is library research. Library research is a series of activities related to library data collection methods, reading and recording and processing library collection materials without requiring field researchusing And books, journals and documents as references. The results of this study prove that media big book can help language development inchildren speech delay, so this media can be used by teachers to develop language in speech delay children as said by Kasihani KE Suyanto explaining that Big Book is one of the media that children like and can be made by the teacher himself. In the big book contains short stories with simple sentences with large writing given colorful pictures.*

**Keywords:Media Effectiveness Big Book, Language Development, Speech Delay.**



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### الملخص

فيلا أوكتا ديانى ناسوتيون ، : (2021) وسائط الكتاب الكبيرة في تطوير لغة الأطفال تأخير الكلام

في هذا الوقت لا يزال هناك العديد من الأطفال الذين يعانون من تأخير الكلام. أحد الأسباب هو: قلة التواصل بين الآباء والأبناء ، وقلة التفاعل بين الأطفال وأقربائهم. وفقًا لـ ليليس مديواتي ، فإن الكتب الكبيرة أحديجب الأطفال ، بما في ذلك الأطفال الذين يعانون من تأخر في التحدث. باستخدام وسائط الكتب الكبيرة يمكنه تطوير جميع جوانب اللغة بما في ذلك مهارات القراءة والكتابة لدى الأطفال والتي تشمل الاستماع والتحدث والقراءة والكتابة. هذا النوع من البحث هو بحث في المكتبات. البحث المكتبي هو سلسلة من الأنشطة المتعلقة بأساليب جمع بيانات المكتبات ، وقراءة وتسجيل ومعالجة مواد مجموعات المكتبات دون الحاجة إلى بحث ميداني واستخدام الكتب والمجلات والوثائق كمراجع. تثبت نتائج هذه الدراسة أن وسائط الكتب الكبيرة يمكن أن تساعد في تطوير اللغة فيلاأطفال تأخير الكلام، لذلك يمكن استخدام هذه الوسائط من قبل المعلمين لتطوير اللغة في تأخر الكلام للأطفال كما قال شفقة على سويانتو موضحًا أن كتاب كبير هو أحد الوسائط التي يحب الأطفال ويمكن أن يصنعها المعلم نفسه. في كتاب كبير يحتوي على قصص قصيرة مع جمل بسيطة مع الكتابة كبيرة الصور الملونة مع.



الكلمات المفتاحية: فعالية وسائط الكتاب الكبير، تطوير اللغة ، تأخر الكلام.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Media Pengajaran <i>Big Book</i> .....	8
B. Perkembangan Bahasa .....	10
C. Keterlamabatan Berbicara .....	17
D. Penelitian Relevan .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Sumber Data .....	30
C. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV ANALISIS DALAM MENERAPKAN MEDIA <i>BIG BOOK</i> DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK <i>SPEECH DELAY</i></b>	
A. Media <i>Big Book</i> Dalam Pengembangan Bahasa Anak <i>Speech Delay</i> Menurut Beberapa Sumber .....	34
B. Media <i>Big Book</i> Dalam Pengembangan Bahasa Anak <i>Speech Delay</i> Menurut Pandangan Penulis .....	41
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Taman Kanak-kanak adalah dunia bermain untuk anak usia dini. Cara belajar anak berbeda dengan orang dewasa sehingga pembelajarannya pun harus dilakukan dengan strategi yang berbeda diantaranya ialah bermain sambil belajar.<sup>1</sup> Anak adalah individu unik yang mempunyai potensi, kemampuan dan kebolehan tersendiri. Menurut Howard Gardner terdapat delapan kemampuan intelektual pada anak yaitu: “Verbal (bahasa), Logika (matematika), visual (spasial), Fisik (kinestetik), music (ritme), interpersonal, intrapersonal dan naturalis.”<sup>2</sup>

Anak adalah anugerah Yang Maha Kuasa bagi para orang tua. Anak juga amanah dan perhiasan bagi mereka, sekaligus kebanggaan di kemudian hari. Namun di samping itu anak juga bisa menjadi fitnah atau ujian, bahkan menjadi musuh bagi para orang tua nya. Kapanakah anak bisa menjadi musuh bagi para orangtuanya. Kapanakah seorang anak bisa menjadi musuh, ujian, perhiasan, dan menjadi penyejuk hati? Al-Qur'an telah menjelaskan keempat tipikal anak kepada kita semua.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fitri, Wahyuni, Bermain dan Belajar Pada Anak Usia Dini, Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan. Vol.15, No.1, 2020.Hlm. 161.

<sup>2</sup> Yani, Nurdiyani, Penerapan Prinsip Bermain Sambil Belajar Dalam Mengembangkan Multiple Intelegencia Pada Pendidikan Anak usia Dini. Vol.2, No.2, September 2013. Hlm. 86.

<sup>3</sup> Muhammad, Tatam, Wijaya, <https://islam.nu.or.id/post/read/114347/4-posisi-anak-dalam-al-quran--penyejuk-pperhiasan--ujian--hingga--musuh>, 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, anak menjadi musuh. Hal itu diungkap dalam ayat berikut.

يَتَأْتِيَنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَكُمْ  
فَأَحْذَرُوهُمْ ۚ وَإِنْ تَعَفَّوْا وَتَصَفَّحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٤﴾

Artinya: “Hai orang-orang mukmin, sesungguhnya diantara istri-istrimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. At-Taghabun [64]: 14).

Kedua, anak sebagai fitnah atau ujian, sebagaimana yang diungkap dalam ayat:

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٥﴾

Artinya: “Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah lah pahala yang besar.” (QA. At-Taghabun [64]: 15).”

Ketiga, anak sebagai perhiasan dunia. Hal itu sebagaimana yang diungkap ayat berikut:

الْأَمْوَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَالْبَاقِيَتُ الصَّالِحَتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ  
ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿١٦﴾

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan,” (QS. Al-Kahfi [18] : 46).”

Keempat anak sebagai penenang hati, hal itu sebagaimana terungkap dalam doa Al-Qur’an berikut ini.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Muhammad, Tatam, Wijaya, <https://islam.nu.or.id/post/read/114347/4-posisi-anak-dalam-al-quran--penyejuk-pperhiasan--ujian--hingga--musuh>, 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Artinya: “Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami). Dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa” (QS Al-Furqan: 74)

Kegiatan bermain merupakan kegiatan yang sangat menarik bagi anak-anak, dalam kamus besar bahasa Indonesia yang diterbitkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan memberikan pengertian bahwa bermain asal kata dari main yang artinya “melakukan perbuatan untuk bersenang-senang dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak”.<sup>5</sup> Sedangkan menurut teori Bateson peran bermain dalam perkembangan anak adalah untuk memajukan kemampuan untuk memahami berbagai tingkatan makna.<sup>6</sup>

Lynch berpendapat yang dikutip dari buku Lilis Madyawati menyatakan bahwa media *bigbook* memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) memberikan kesempatan bagi anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan; 2) memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut; 3) memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerjasama memberikan makna pada tulisan didalamnya; 4) memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman lainnya; 5) mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemamuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa; 6) dapat diselingi dengan percakapan

<sup>5</sup>Loc.cit. Hlm. 87.

<sup>6</sup> Moh, Fauziddin, Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan AnakUsia Dini*, Vol. 2 No 2 , (2018). Hlm. 164.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.<sup>7</sup>

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa media *big book* dapat membantu perkembangan bahasa anak dengan adanya isi cerita dan percakapan serta topik yang disediakan sesuai dengan pengalaman imajinasi anak yang tentunya bisa menarik perhatian anak.

Para ahli natifis meyakini bahwa kemampuan berbahasa sebagaimana halnya kemampuan berjalan, merupakan bagian dari perkembangan manusia yang dipengaruhi oleh kematangan otak, para ahli Pendapat bahwa beberapa bagian Neurologis tertentu dari otak manusia memiliki hubungan dengan perkembangan bahasa, sehingga kerusakan pada bagian tersebut dapat menyebabkan perkembangan bahasa. Dengan demikian mereka menyimpulkan bahwa secara natural manusia memiliki kemampuan untuk memahami bahasa dan komunikasi.<sup>8</sup>

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa berperan penting dalam masa pertumbuhan anak. Karena perkembangan bahasa penunjang bagi perkembangan lainnya pada diri anak. Maka dari itu jika perkembangan bahasa pada anak belum berkembang, seharusnya orang tua dan pendidik cepat tanggap untuk mencari jalan keluar pada masalah apa yang ada pada anak dalam perkembangan bahasa anak tersebut.

<sup>7</sup> Sundari, Septiyani, Pengaruh media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. Vol.2, No.1, 2017, Hlm . 49.

<sup>8</sup> Nurbiana, Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2012). Hlm. 2-3.

Dari pendapat para ahli diatas, maka untuk membantu perkembangan bahasa dapat digunakan yaitu media *big book* untuk perkembangan bahasa pada anak *speech delay*. Dan dalam media bermain *big book* ini ada beberapa cara yang digunakan, yaitu bermain media *big book* menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga.

### Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang ada dalam judul ini, adapun istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak.
2. Media *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya.
3. Keutamaan *Big Book* salah satunya adalah disukai anak termasuk anak yang mengalami keterlambatan berbicara. Dengan menggunakan media *big book* dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang mencakup dengar, cakap, baca dan tulis.
4. Bahasa adalah bentuk aturan atau sistem lambang yang digunakan anak dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk bertukar gagasan, pikiran dan emosi. Bahasa bisa diekspresikan melalui bicara mengacu pada simbol verbal. Bahasa juga dapat mencakup aspek komunikasi nonverbal seperti gestikulasi, gestural atau pantomim.

5. Perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*naturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).
6. Permainan (*play*) adalah suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Bermain memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan seorang anak. Anak-anak tidak peduli apakah kondisi fisik dan psikis bagus atau tidak, semuanya dilakukan dengan senang, karena pada hakikatnya bermain adalah kebutuhan bagi anak.
7. *Delayed Speech* adalah keterlambatan proses bicara seorang anak dibandingkan dengan proses bicara anak seusianya. *Delayed Speech* merupakan masalah utama yang sebagian besar diakibatkan oleh gangguan pendengaran.
8. Media adalah suatu bentuk peralatan, metode atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan mempertegas bahan pelajaran sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi murid atau anak didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.



## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui media pengajaran *big boo* kepada anak *speech delay*. Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan bermanfaat khususnya untuk pengembangan ilmu.Selanjutnya secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Guru, agar senantiasa meningkatkan keprofesionalannya sebagai tenaga pendidik.
2. Peserta didik, untuk lebih giat dan lebih cepat memahami kegiatan bermain dan belajar yang disampaikan oleh guru.
3. Mengembangkan bahasa pada anak yang mengalami keterlambatan berbicara.

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### Media Pengajaran *Big Book*

##### 1. Pengertian Media Pengajaran *Big Book*

*Big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid atau orangtua bersama anak. Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata-kata yang dapat diulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan.<sup>9</sup>

Menurut Lilis Madyawati *big book* salah satunya adalah disukai anak termasuk anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Dengan menggunakan media *big book* bersama-sama maka akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa anak-anak sudah dapat membaca. Dengan menggunakan media *big book* dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang mencakup dengar, cakap, baca, dan tulis.<sup>10</sup>

Media *big book* dapat memberikan banyak manfaat, yaitu:

- a. Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat.

<sup>9</sup> Lilis, Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana 2016). Hlm. 90.

<sup>10</sup> Lilis Madyawati. *Ibid.* Hlm. 175.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menumbuhkan rasa percaya pada diri anak karena anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula.
- c. Anak dapat belajar dengan cara menyenangkan.
- d. Mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda.
- e. Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.<sup>11</sup>

Buku yang dirancang dalam ukuran besar ini membantu anak untuk lebih fokus pada gambar dan teks. Sambil membaca cerita, orangtua/pendidik dapat mendemonstrasikan yang dibacanya dalam gambar dan menunjuk setiap kata yang dibaca. Idealnya *big book* berukuran sekurang-kurangnya A3 atau A2. Dengan menggunakan media *big book* ini orangtua/pendidik dapat menjadi contoh bagi anak bagaimana cara membaca sebuah symbol atau huruf, kata maupun kalimat dengan benar. Anak belajar bagaimana melafalkan kata dengan benar dan memahami ada intonasi dan ekspresi tertentu. Dapat pula dilakukan dengan cara orang tua/pendidik membaca seluruh kalimat sederhana yang tercetak kemudian berhenti/ diam pada sebuah kata yang harus dibaca oleh anak.<sup>12</sup>

Media *big book* ini dapat membantu anak untuk lebih mengembangkan kemampuan berbicara, karena pada media *big book* memiliki teks dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna-

<sup>11</sup>Lilis Madyawati. *Ibid.* Hlm. 175-176.

<sup>12</sup>Lilis Madyawati. *Ibid.* Hlm. 176.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

warni yang sesuai dengan pemikiran anak pada tahap pra-operasional yaitu pemikiran secara simbolis. Media ini dapat dibuat sesuai kebutuhan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak. Media bercerita dalam bentuk konkret dapat membantu untuk mengembangkan kemampuan pengungkapan bahasa pada anak. kegiatannya pun tak luput dari unsur kesenangan dan bermain sehingga pada akhirnya belajar membaca bukanlah hal yang menakutkan dan menyeramkan, tetapi merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi anak.<sup>13</sup>

### B. Perkembangan Bahasa

#### 1. Pengertian Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

Bahasa adalah segala bentuk komunikasi di manapikiran dan perasaan seseorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Oleh karna itu perkembangan bahasa dimulai dari tangisan pertama sampai anak mampu bertutur kata. Perkembangan bahasa terbagi atas dua periode besar yaitu, yaitu: periode Prelinguistik (0-1 tahun) dan Linguistik (1-5 tahun). Mulai periode linguistik inilah mulai saat anak mengucakan kata-kata yang pertama. Yang merupakan saat paling menakjubkan bagi orang tua.<sup>14</sup>

Bahasa adalah simbolisasi dari suatu idea atau suatu pemikiran yang ingin dikomunikasikan oleh pengirim pesan dan diterima oleh penerima pesan melalui kode-kode tertentu baik secara verbal maupun

<sup>13</sup> *Op.cit.* Hlm. 177.

<sup>14</sup> Erisa, Kurniati, Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 17, No. 3. 2017. Hlm.48.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nonverbal. Bahasa digunakan anak dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang dilakukan untuk bertukar gagasan, pikiran, dan emosi.<sup>15</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahasa merupakan ucapan, pemikiran, dan perasaan manusia secara teratur, yang menggunakan bunyi sebagai alatnya. Oleh sebab itu, dengan bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, saling bertukar pikiran untuk memenuhi kebutuhannya. Dan ini juga sering terjadi pada anak usia dini. Anak usia dini membutuhkan orang lain untuk mengutarakan isi hati dan pikirannya menggunakan bahasa. Baik yang terjadi di rumah, di lingkungan sekitar, maupun di sekolah.

Kita semua menyadari bahwa bahasa merupakan suatu hal yang penting. Tanpa bahasa seseorang anak tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berkomunikasi sebagai kebutuhan dasar bagi setiap anak karena merupakan makhluk sosial yang harus berdampingan dengan sesamanya. Anak selalu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.<sup>16</sup>

Bahasa tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa adalah milik manusia yang telah menyatu dengan pemilikinya. Karena bahasa adalah alat untuk menyampaikan isi pikiran, perasaan, alat untuk menyampaikan ekspresi dan interaksi dengan orang-orang dan lingkungan di sekitar kita. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan mendalam kepada seorang ibu bekerja dengan kondisi

<sup>15</sup>Erisa Kurniati. *Ibid*. Hlm. 48.

<sup>16</sup> Zulkifli, dkk, *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Keasri Edukasi 2017). Hlm.90. Hlm. 87.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menitipkan anaknya kepada seorang pengasuh yang berbeda bahasa dalam hal ini pengasuh tersebut menggunakan bahasa daerah (jawa) dalam berkomunikasi, dan kurang adanya interaksi dengan anak tersebut sehingga anak tersebut mengalami gangguan keterlambatan berbicara (*speech delay*) dan bersosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya.<sup>17</sup>

Perkembangan kemampuan bahasa bertujuan agar anak usia dini dapat berkomunikasi secara lisan di lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang di maksud merupakan lingkungan di sekitar anak yaitu lingkungan teman bermain, lingkungan rumah , sekolah, dan lingkungan tetangga di sekitar tempat tinggalnya.

Pemerolehan kemampuan berbahasa adalah suatu aktifitas yang sangat kompleks. Ada kemungkinan ada yang tahu secara pasti bagaimana kemampuan tersebut di peroleh, bahkan orang tua nya pun juga tidak mengetahui dan tidak menyadari bagaimana mereka mengajarkan berbahasa tersebut kepada anaknya.

Bahasa secara nyata, meyatu dalam kehidupan, di rumah, di sekolah, di masyarakat, di tempat bermain, dan di mana saja anak berada. Di sana terjadi interaksi, dan di situ pulalah terjadi proses belajar berbahasa. Semua terjadi secara berangsur-angur dan terus menerus. Anak akhirnya memiliki pengalaman tentang perkembangan bahasa. Buktinya, mereka mampu berkomunikasi dengan lawan bicaranya .<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Fitriyani, Gambaran Perkembangan Berbahasa Pada Anak Dengan Keterlambatan Bicara (*Speech Delay*): Study Kasus Pada Anak Usia 9 Tahun Kelas 3 Sd Di Sds Bangun Mandiri, (2018). Hlm .62.

<sup>18</sup> Enny Zubaidah , *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Hlm. 2-7.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat tiga pandangan yang dikemukakan dalam teori perkembangan bahasa anak.

- a. Teori Nativisme yang berpendapat bahwa bahasa itu kompleks dan rumit, sehingga tidak bisa dipelajari dengan waktu yang singkat melalui metode “peniruan” (*imitation*). Jadi ada beberapa aspek penting mengenai sistem bahasa yang sudah ada pada manusia secara alamiah.<sup>19</sup>
- b. Teori Behaviorisme yang menekankan pada proses pemerolehan bahasa yang dikendalikan dari sisi luar anak tersebut, yaitu rangsangan dari lingkungan di sekitar anak tersebut. Pandangan behaviorisme ini diwakili oleh Skinner mengatakan bahwa kaidah bahasa adalah perilaku verbal yang memungkinkan seseorang mampu menjawab atau mengatakan sesuatu. Maka teori behaviorisme ini memperkuat bahwa kemampuan bahasa pada anak itu karena adanya rangsangan (*stimulus*) dari lingkungan yang dapat memperkuat kemampuan bahasa anak tersebut, sehingga perkembangan bahasa anak merupakan kemajuan dari pengungkapan verbal yang menunjang kemampuan sebenarnya untuk berkomunikasi melalui pertalian respon stimulus dan proses-proses peniruan-peniruan.<sup>20</sup>
- c. Teori Kognitivisme yang diwakili oleh Jean Piaget, yang menyatakan bahwa bahasa itu bukan merupakan faktor alamiah, tetapi karena kemampuan yang berasal dari pematangan kognitif anak tersebut.

<sup>19</sup>Loc.cit. Hlm. 62.

<sup>20</sup>Fitriyani, Dkk. *Ibid.* Hlm. 62.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Piaget mengatakan bahwa perkembangan bahasa pada anak bukanlah sesuatu dari alam dan bukan pula berasal dari sesuatu yang dipelajari dari lingkungannya, tetapi struktur bahasa itu timbul sebagai akibat interaksi yang secara terus menerus antara tingkat fungsi kognitif anak tersebut dengan lingkungan kebahasaannya.<sup>21</sup>

Dari kutipan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa sangat dipengaruhi oleh faktor dalam keluarga maupun lingkungan luar. Faktor dalam keluarga seperti interaksi antara orangtua dan anak, dan faktor luar seperti interaksi antara anak dan teman seusianya, kedua faktor itu merupakan hal yang kuat untuk mempengaruhi perkembangan bahasa yang diambil dari kesimpulan beberapa teori tersebut.

## 2. Pengertian Berbahasa dan Berbicara

Masalah bahasa (*Language*) dan bicara (*speech*) adalah dua pengertian yang tidak dapat di pisahkan satu dengan yang lain. Di samping itu menurut Benson. Kedua kemampuan tersebut juga sangat berkaitan dengan proses berfikir (*thought*). Apakah hubungannya dengan perkembangan bahasa anak dalam pembicaraan ini.

Dikatakan Harlock bahasa mencakup setiap bentuk komunikasi yang di timbulkan oleh pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Dalam bahasa tersebut, di perlukan penggunaan tanda-tanda atau symbol kedalam sebuah tata bahasa yang berada dalam struktur

<sup>21</sup>Fitriyani, Dkk. *Ibid*. Hlm. 62.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan yang menentukan berbagai macam tanda. Akan tetapi dengan tidak dimiliki sejumlah perbendaharaan kata atau kosakata, yang nantinya digunakan sebagai elemen berbicara, maka anak tidak dapat berbicara atau berkata-kata. Dengan demikian kosakata, maka seseorang/anak tidak dapat berbicara. Jadi bahasa tidak sama dengan bicara.

Menurut Rita Kurnia yang dikutip dalam Citra Mastika Harahap kemampuan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak. sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Kemampuan adalah salah satu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Bahasa adalah suatu sistem symbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (tata bahasa), semantik (variasi arti), dan lain-lain. Dengan bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, pemikiran maupun perasaannya pada orang lain.<sup>22</sup>

Pengertian lain dari bahasa menurut Santrock yang dikutip dalam Citra Mastika Harahap adalah suatu bentuk komunikasi lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari symbol-simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh masyarakat beserta aturan-aturan untuk menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikannya. Perkembangan bahasa anak berkembang sejak dilahirkan.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Citra Mastika Harahap, Pengaruh Penggunaan Metode Ber cerita Melalui Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru, (Pekanbaru:2019). Hlm. 27.

<sup>23</sup> Citra Mastika Harahap, *Ibid*, Hlm. 27.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Berko Gleason yang dikutip dari Citra Mastika Harahap munculnya kata-kata pertama merupakan kelanjutan dari proses komunikasi menggunakan gerak tubuh, menangis, cooing, dan celoteh, kata pertama meliputi kata penting, binatang, kendaraan, mainan dan sebagainya. Ucapan dua kata pada umumnya terjadi pada anai usia 18 hingga 24 bulan, diantaranya kata pengulangannya “susu lagi” kata pertanyaan “bola mana.”

Dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak perlu digunakan metode agar pembelajaran lebih menarik dan cepat dipahami oleh anak. dalam memilih metode harus sesuai dengan kebutuhan anak agar anak tidak bosan dan anak dapat memperhatikan dalam pembelajaran. Metode bercerita metode yang paling sering digunakan di taman kanak-kanak karna sangat membantu dalam proses pembelajaran. Metode bercerita adalah metode yang penyampaian pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak. kemampuan bercerita dengan baik tidak muncul begitu saja, tetapi memerlukan persiapan yang matang untuk bercerita yang baik, guru sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a. Menguasai isi cerita tersebut
- b. Memiliki keterampilan bercerita
- c. Berlatih dalam irama dan modulasi suara
- d. Menciptakan situasi emosional sesuai dengan tuntutan anak.

---

<sup>24</sup> *Op.Cit*, Hlm. 28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*)**

### **1. Pengertian Keterlambatan Berbicara**

Berbicara artinya melahirkan pendapat dengan perkataan. Menurut Suhartono, berbicara yaitu menyampaikan informasi melalui bunyi bahasa. Berbicara dianggap sebagai kebutuhan pokok bagi masyarakat karena dengan berbicara seseorang dapat menyampaikan dan mengkomunikasikan segala isi dan gagasan batin.<sup>25</sup>

Hurlock menyatakan bahwa keterampilan berbicara pada anak harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosakata yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa. Belajar berbicara pada anak usia dini dapat digunakan sebagai alat bersosialisasi dalam berteman serta melatih kemandirian anak.<sup>26</sup>

Keterlambatan berbicara merupakan salah satu penyebab gangguan perkembangan yang paling sering ditemukan pada anak. Gangguan ini semakin hari semakin tampak semakin meningkat pesat. Beberapa laporan penelitian menyebutkan angka kejadian gangguan berbicara dan berbahasa berkisar 5-15% pada anak sekolah. Penyebab gangguan berbicara ini sangat banyak dan luas. Ada beberapa risiko yang harus diwaspadai untuk lebih mudah terjadi gangguan ini. Semakin dini melakukan deteksi kelainan atau gangguan tersebut, maka semakin baik pemulihan gangguan itu. Semakin cepat diketahui penyebab gangguan, maka semakin cepat stimulasi dan intervensi dapat dilakukan pada seorang anak. deteksi dini

<sup>25</sup>Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana 2016). Hlm.90.

<sup>26</sup>Lilis Madyawati, *Ibid.* Hlm.90

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan berbicara dan gangguan berbahasa ini harus dilakukan oleh semua individu yang terlibat dalam penanganan anak, mulai dari orangtua, keluarga, dokter, kandungan yang merawat sejak kehamilan, dan dokter anak.<sup>27</sup>

*Speech delayed* (terlambat berbicara) adalah istilah yang sering diberikan oleh dokter anak kepada anak-anak. Namun, terminologi *speech delay* sendiri bukan merupakan diagnosis, terminology ini hanya digunakan untuk menunjukkan keadaan keterlambatan bicara. Sebab, keterlambatan bicara adalah sebuah gejala dari sebuah diagnosis tertentu.<sup>28</sup> Dengan hal-hal yang harus kita pelajari dalam memberikan stimulus bicara dan bahasa padanya adalah berbagi hal yang menyangkut bukan hanya bagaimana anak dapat berbicara, melainkan juga bagaimana anak menggunakan bahasa, memahaminya, dan menggunakannya dalam bentuk komunikasi timbale balik. Pada saat dalam periode pematangan bicara dan bahasa, seorang anak membutuhkan semua komponen pendukung perkembangan bicara dan bahasa yaitu:

- a. Jumlah daftar kosakata (kosa kata).
- b. Kemampuan semantik (pemahaman kata dan bahasa).
- c. Kemampuan sintaksis (penggunaan gramatika).
- d. Kemampuan morfologis (membedakan kata-kata).
- e. Kemampuan pragmatik (penggunaan kata-kata dan bahasa).

<sup>27</sup> *Op.cit* . Hlm.91

<sup>28</sup> Julia Maria Van Tiel, *Pendidikan Anakku Terlambat Bicara* (Prenada Media Group: Jakarta 2011), Hlm.33.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila salah satu kemampuan ataupun jumlah daftar kosakata, tidak dipenuhi, maka akan terjadilah kendala pada perkembangan bicara dan bahasa seorang anak.<sup>29</sup>

Iman kepada qadha dan qadar memberikan pemahaman bahwa kita wajib meyakini kemahabesaran dan kemahakuasaan Allah SWT sebagai satu-satunya dzat yang memiliki otoritas tunggal dalam menurunkan dan menentukan ketentuan apa saja bagi makhluk ciptaan-Nya. Manusia diberi kemampuan (qudrat) dan otonomi untuk menentukan sendiri nasibnya dengan ikhtiar dan do'anya kepada Allah SWT.<sup>30</sup> Maka anak yang mengalami keterlambatan bicara sebisa mungkin di usahakan agar berkembang bahasanya melalui media *big book* dan yang tidak kalah pentingnya adalah usaha dan diiringidoa kepada Allah SWT untuk anak tersebut.

## 2. Jenis dan Penyebab Keterlambatan Berbicara Pada Anak

Jenis dan faktor keterlambatan berbicara (*speech delay*) pada anak usia dini dapat dibedakan menjadi beberapa:

- a. Keterlambatan berbicara ringan dan tidak berbahaya (keterlambatan berbicara fungsional) keterlambatan berbicara ini biasanya disebabkan karena keterlambatan gangguan koordinasi oral motor atau gerakan mulut/ketidakmatangan fungsi organ otak tetapi tanpa disebabkan kelainan di otak.

<sup>29</sup> *Op.cit*, Hlm. 66.

<sup>30</sup> Rois, Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Pelangka Raya: Erlangga 2010), Hlm. 21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk memastikan status keterbatasan fungsional harus dengan cermat menyingkirkan gejala keterlambatan non fungsional.
- c. Gejala umum keterlambatan berbicara nonfungsional adalah adanya gangguan bahasa reseptif, gangguan kemampuan pemecahan masalah visiomotor, dan keterlambatan perkembangan.<sup>31</sup>

Penyebab gangguan berbicara dan bahasa pada anak sangat banyak dan luas. Semua gangguan mulai dari proses pendengaran, penerus implus ke otak, otak, otot atau organ pembuat suara. Beberapa penelitian menunjukkan penyebab gangguan berbicara adanya gangguan hemisfer dominan. Penyimpanan ini biasanya merujuk ke otak kiri. Beberapa anak juga ditenukan penyimpangan belahan otak kanan. Korpus, kalosum, dan lintasan pendengaran yang saling berhubungan. Hal lain dapat juga disebabkan karena faktor di luar organ tubuh seperti lingkungan yang kurang mendapatkan stimulasi yang cukup atau pemakaian dua bahasa (anak tidak siap). Bila penyebab gangguan berbicara ini karena faktor lingkungan biasanya keterlambatan berbicara yang terjadi tidak terlalu berat.<sup>32</sup>

Beberapa penyebab gangguan atau keterlambatan berbicara menurut Khaty, sebagai berikut:

- a. Gangguan pendengaran

Anak yang mengalami gangguan pendengaran kurang, mendengar pembicaraan disekitarnya.

<sup>31</sup>Lilis Madyawati. *Op.cit.* Hlm. 102

<sup>32</sup> Lilis Madyawati. *Op.cit.* Hlm.103

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kelainan Organ Bicara.

Kelainan ini meliputi lidah pendek, kelainan pada bentuk gigi dan mandibula (rahang bawah), kelainan bibir sumbing/*cleft palate* atau kelainan laring.

c. Retardasi Mental.

Retardasi mental adalah kurangnya kepandaian seorang anak dibandingkan anak lain seusianya.

d. Genetik Herediter dan Kelainan Kromosom.

Menurut Melr GL, anak yang lahir dengan kromosom 47XXX terdapat keterlambatan berbicara sebelum usia dua tahun dan membutuhkan terapi wicara sebelum usia prasekolah.

e. Kelainan Sentral (otak).

Gangguan berbahasa sentral adalah ketidakmampuan untuk mengganbungkan kemampuan pemecahan masalah dengan kemampuan berbahasa yang selalu rendah.

f. Autisme.

Gangguan berbicara yang paling berat disebabkan karena autisme.

g. Mutisme Selektif.

Mutisme selektif biasanya terlihat pada anak berusia 3-5 tahun, yang tidak mau berbicara pada keadaan tertentu, misalnya di sekolah atau bila ada orang tertentu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### h. Gangguan Emosi dan Perilaku Lainnya.

Biasanya disertai kesulitan belajar, hiperaktif, menjadi tidak terampil, dan gejala lainnya.

#### i. Alergi Makanan.

Gangguan ini biasanya terjadi pada manifestasi alergi yang diawali dengan gangguan pencernaan dan kulit.

#### j. Deprivasi Lingkungan.

Deprivasi lingkungan dapat lebih diperparah bila anak juga mengalami kurang makan (*child abuse*), maka kelainan berbahasa dapat lebih berat karena penyebabnya bukan hanya deprivasi semata-mata tetapi juga kelainan saraf karena kurang gizi atau penelantaran anak.<sup>33</sup>

Berbagai jenis keadaan lingkungan yang mengakibatkan keterlambatan berbicara menurut Gouch, yaitu:

#### a. Lingkungan Yang Sepi.

Bila stimulasi berbicara pada anak sejak awal kurang, tidak ada yang ditiru, maka akan menghambat kemampuan berbicara dan berbahasanya.

#### b. Status Ekonomi Sosial.

Menurut hasil penelitian Carthy, anak-anak dari orangtua guru, Dokter, Ahli Hukum mempunyai anak dengan perkembangan bahasa yang lebih baik dibandingkan dengan anak dengan orangtua pekerja semi terampil bahkan tidak terampil.

<sup>33</sup> Lilis Madyawati. *Op.cit.* Hlm.96

c. Teknik Pengajaran yang Salah.

Cara berkomunikasi yang salah kepada anak sering menyebabkan keterlambatan perkembangan berbicara dan berbahasa pada anak, karena perkembangan berbahasa terjadi karena proses meniru dan pembelajaran dari lingkungan.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Daftar Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan proses penelitian. Ada beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

Dari pengamatan penulis terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan perkembangan bahasa anak usia dini yaitu:

1. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Fitriyani, Mohamad Syarif Sumantri, Asep Supena ini menetapkan anak R sebagai subjek penelitian karena terdapat gambaran secara jelas perkembangan anak dengan masalah gangguan keterlambatan bicara (*speech delay*) yang disertai adanya pola pengasuhan yang kurang tepat, sehingga mengakibatkan adanya perilaku yang tidak terkontrol melalui sosio-emosionalnya. Data dalam penelitian ini diperoleh sejak anak R berusia 3 tahun. Atas izin orang tua R peneliti menggambarkan hampir keseluruhan periode perkembangan anaknya melalui penulisan tesis ini. Dari awal mendengarkan ceritanya, ketika proses kehamilan sampai dengan kelahiran dan tumbuh kembangnya. Dan, pada akhirnya orang tua anak ini rela untuk melepaskan karir nya demi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan yang optimal dari buah hati mereka dan senantiasa fokus pada tumbuh kembang R, karena orang tuanya menyadari kesalahan dari pola asuh yang mereka terapkan selama ini salah, dan mereka berharap masih ada waktu untuk mengejar ketertinggalan yang saat itu di alami oleh anaknya. R berasal dari kedua orang tua dengan latar belakang sosial ekonomi yang cukup baik, terlahir sebagai anak kedua dari pasangan suami istri yang berkerja, Peneliti mendeskripsikan tentang bagaimana perkembangan anak dengan masalah keterlambatan bicara (*speech delay*) terutama pada perkembangan bahasanya yang melibatkan beberapa faktor seperti kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik dan pengendalian sosioemosionalnya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Masalah dalam keterlambatan bicara dan berbahasa (*speech delay*).<sup>34</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 12 faktor yang mempengaruhi keterlambatan bicara (*speech delay*) yang terjadi pada subjek dalam kasus ini. 12 faktor tersebut adalah Multilingual, model yang baik untuk ditiru, kurangnya kesempatan untuk berpraktek bicara, kurangnya motivasi untuk berbicara, dorongan, bimbingan, hubungan dengan teman sebaya, penyesuaian diri, kelahiran kembar, jenis kelamin, penggolongan peran seks, dan besarnya keluarga/ukuran keluarga. Selain faktor-faktor tersebut di atas terdapat 3 faktor yang merupakan temuan dalam penelitian ini, yaitu sistem kakak adik, kebiasaan anak dalam menonton televisi, dan pengetahuan orang-orang di sekitar subjek yang

<sup>34</sup>Fitriyani. *Loc.cit.* Hlm.60



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

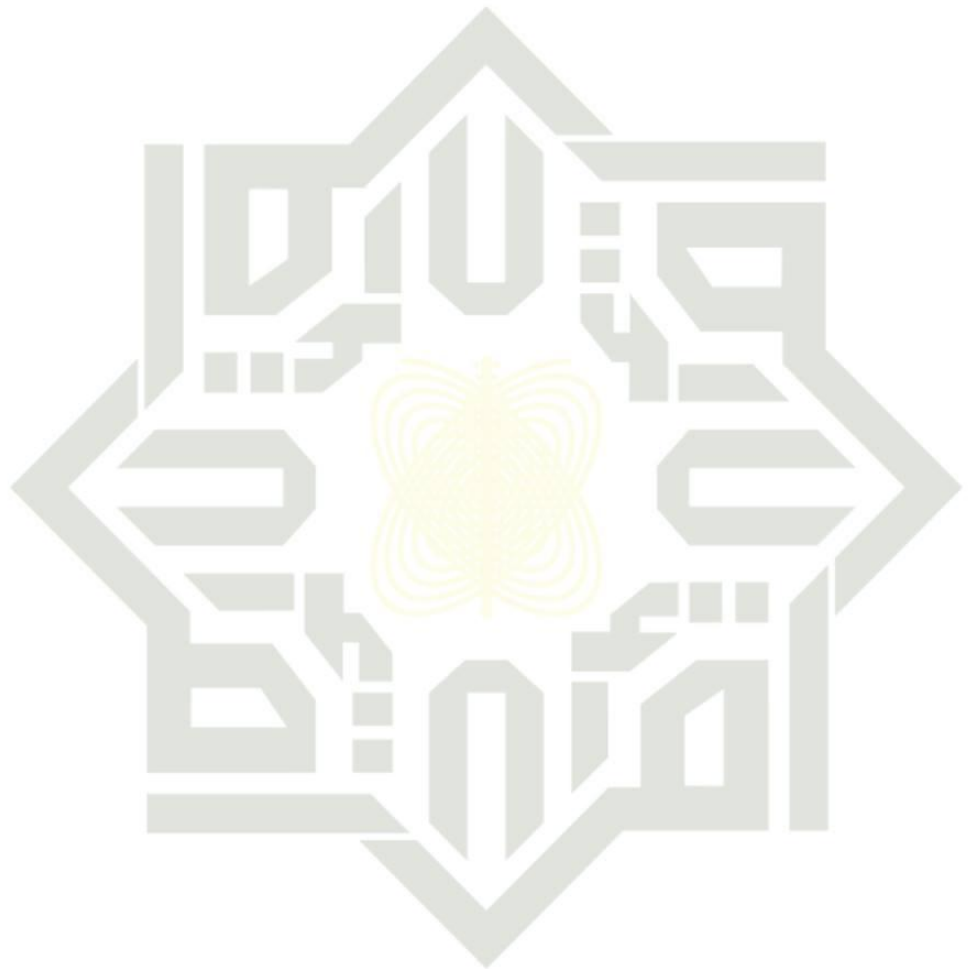
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang mengetahui akan hambatan ini. Adapaun implikasi dari penelitian ini adalah sistem kakak yang harus mengalah dengan adik harus dihilangkan sehingga diharapkan kemampuan sepasang anak kembar bisa berkembang bersamaan dan secara lebih maksimal, mengurangi kebiasaan anak menjadi subjek pasif pada saat menonton televisi, maka mereka akan dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan sosial mereka secara aktif, dan juga meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan perkembangan bicara terhadap keluarga dan juga orang-orang yang berinteraksi dengan anak.<sup>35</sup>

2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai studi kasus keterlambatan bicara anak usia 5 tahun di jundul rawang diperoleh kesimpulan bahwa ada 13 faktor yang mempengaruhi keterlambatan berbicara yang terjadi pada anak dalam kasus ini. 13 faktor tersebut adalah : posisi urutan anak, ukuran keluarga, bilingualisme, riwayat keluarga, pendidikan, keinginan berkomunikasi, dorongan, hubungan teman sebaya, kepribadian, lingkungan yang sepi, pola asuh, pola menonton televisi dan sikap orangtua atau orang lain di lingkungan yang menyenangkan. Di dalam lingkungan keluarga posisi urutan anak tersebut anak yang paling kecil atau bungsu dari 5 bersaudara, jumlah anggota keluarga yang tinggal di rumah tersebut ada 10 orang dimana diantaranya anak mempunyai 5 bersaudara ditambah dengan mama dan papa dan ditambah lagi dengan 1 minantu dan 2 orang cucu, maka bisa dikatakan kalau keluarga anak

<sup>35</sup> Wenty Anggraini, Keterlambatan Bicara (*Speech Delay*) Pada Anak (Studi Kasus Anak Usia 5 Tahun), (Semarang:2011). Hlm. 144.

tersebut termasuk keluarga besar. Di dalam keluarga tersebut memang memakai 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Minang dan riwayat keluarga juga mengalami keterlambatan bicara, dan pendidikan orang tua anak juga rendah.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan. Mestika Zet menyebutkan bahwa penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan membaca karya-karya yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji dan mencatat bagian penting yang ada hubungannya dengan topik bahasan. Moh. Nazir menjelaskan pula bahwa penelitian kepustakaan (*library research*) adalah suatu metode yang dipakai dengan penala'ahan buku-buku yang berhubungan dengan tema yang dibahas.<sup>36</sup>

Sebuah penelitian sesungguhnya tidak bisa terlepas dari riset pustaka, walau riset itu lapangan atau pustaka. Mestika Zet menyebutkan bahwa hampir semua jenis penelitian memerlukan studi pustaka. Meskipun orang selalu membedakan antara riset perpustakaan (*library research*) dan riset lapangan (*field research*), keduanya tetap memerlukan penelusuran pustaka. Perbedaan yang paling mendasar masing-masing penelitian terletak pada tujuan, fungsi dan kedudukan studi pustaka dalam masing-masing penelitian. Penelitian lapangan, penelusuran pustaka dimanfaatkan sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) guna memperoleh informasi penelitian yang sejenis, memperdalam kajian teoritis atau mempertajam metodologi. Sedangkan dalam riset pustaka, penelusuran

<sup>36</sup> Usman, Yahya, Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun Di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam, Jurnal Islamika, Vol. 15, No. 2, (2015). Hlm. 221-232.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pustaka lebih dari pada sekedar melayani fungsi-fungsi yang disebutkan diatas. Riset pustaka sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan lapangan.<sup>37</sup>

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa, apapun bentuk penelitiannya akan selalu memerlukan data pustaka, yang membedakannya pada setiap penelitian itu ialah pada penelitiannya terletak pada tujuan, fungsi dan kedudukan studi pustaka dalam masing-masing penelitian tersebut.

Menurut Zet Mestika bahwa riset pustaka ini dilakukan setidaknya ada tiga alasan, yakni:

*Pertama*, persoalan penelitian hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka.<sup>38</sup>

*Kedua*, riset pustaka diperlukan sebagai salah satu tahap tersendiri, yaitu studi pendahuluan untuk memahami lebih dalam gejala baru yang tengah berkembang di lapangan atau dalam masyarakat.<sup>39</sup>

*Ketiga*, data pustaka tetap andal untuk menjawab persoalan penelitian.<sup>40</sup>

Dari ketiga alasan tersebut dapat disimpulkan bahwa itulah beberapa alasan dasar pemikiran penelitian ini untuk menggunakan penelitian pustaka, sehingga jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi

<sup>37</sup> Usman, Yahya, *Ibid.* Hlm. 232.

<sup>38</sup> Usman, Yahya, *Ibid.* Hlm. 232.

<sup>39</sup> Usman, Yahya, *Ibid.* Hlm. 232.

<sup>40</sup> Usman, Yahya, *Ibid.* Hlm. 232.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepustakaan (*library research*), yaitu suatu jenis penelitian yang pengkajiannya secara objektif, dan sumber datanya adalah buku-buku (*literature-literatur*) seperti yang sering digunakan dalam penelitian yang pengumpulan datanya melalui kajian kepustakaan.

Penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu *research* (*re* berarti kembali, dan *search* berarti mencari). Dari pengertian tersebut dapatlah difahami bahwa *research* itu adalah berarti mencari kembali. Menurut kamus *Webster's New International*, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Sedangkan menurut Hilway dalam bukunya *Introduction to Research* mengemukakan bahwa penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.<sup>41</sup>

Dari pengertian tersebut dapat difahami secara luas, penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan. Studi pustaka menempati posisi yang sangat penting dalam penelitian. Walaupun sebagian orang membedakan antara riset kepustakaan dan riset lapangan, akan tetapi keduanya memerlukan penelusuran pustaka.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Khatibah, Penelitian Kepustakaan, *Jurnal Iqra* Volume 05 No.1, Mei 2011. Hlm 37.

<sup>42</sup> *Op.Cit.* Hlm 38.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan dalam penelitian kepustakaan ada empat langkah penelitian kepustakaan yaitu: 1. Menyiapkan alat perlengkapan. Alat perlengkapan dalam penelitian kepustakaan berupa pensil atau pulpen dan kertas catatan 2. Menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja ialah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian 3. Mengatur waktu, dalam hal mengatur waktu ini, tergantung personal yang memanfaatkan waktunya. 4. Membaca dan membuat catatan penelitian, artinya apa yang dibutuh dalam penelitian tersebut dapat dicatat, supaya tidak bingung dalam lautan buku yang begitu banyak jenis dan bentuknya.<sup>43</sup>

Akhirnya riset pustaka tentu saja tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini. Apa yang disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut dengan studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>44</sup>

#### B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

“sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data

<sup>43</sup> Milya Sari&Asmendri, Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA, Padang. Hlm 44.

<sup>44</sup> Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan,(Jakarta:Yayasan Obor Indonesia), 2008. Hlm.3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diperoleh”. Sumber data di bagi dua bagian, yaitu : 1. Data primer menurut Sugiyono bahwa : “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Menurut Suharsimi Arikunto pengertian data primer adalah: “Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain”.<sup>45</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. 2. Data sekunder menurut sugiyono mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut: “Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dikumen”. Menurut Ulber Silalahi bahwa: “Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan”.<sup>46</sup>

Menurut Umi Narimawati data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data tidak tersedia dalam bentuk file-file. Menurut Sugiono data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contoh dari orang lain atau dokumen-dokumen.<sup>47</sup>

<sup>45</sup> Ria Ratna Ariawati, Dkk., *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume VIII, No.2, Oktober 2016, Issn: 2086-0447, Bandung, Hlm 23.

<sup>46</sup> *Op.Cit.* Hlm 24

<sup>47</sup> Nuning Indah pratiwi, *Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Vol. 1, No. 2, (Agustus 2017), Hlm. 111-112.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C Teknik Analisis Data

Menurut Creswell, analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Tambahan pula, melibatkan pengumpulan data yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, analisis informasi daripada partisipan, dan memerlukan pemahaman untuk menggambarkan teks sehingga dapat menjawab bentuk pertanyaan penelitian. Menurut L.R Gay, menganalisis data dalam penelitian kualitatif harus meringkas data ke dalam suatu cara yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>48</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang mudah dipahami. Dengan demikian, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Selanjutnya, Spradley menyatakan bahwa *“Analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to systematic examination of something to determine its parts, and the relationship to the whole. Analysis is a search for patterns”*.<sup>49</sup>

Data yang diperoleh dan terkumpul, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik analisis isi (Content Analysis). Content Analysis adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Hal ini juga dinyatakan oleh burhan Bugin bahwa: *Content Analysis* adalah teknik penelitian untuk membuat *inferensi-inferensi* (kesimpulan) yang dapat ditiru (*Replicable*) dan

<sup>48</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara), 2020. Hlm.60-61.

<sup>49</sup> Amir Hamzah. *Ibid.* Hlm.61.

data yang sah dengan memperhatikan konteksnya, yang bertujuan memperoleh pemahaman secara lebih tajam dan mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Teknik ini juga dikenal dengan *literature study* yang lazim dilakukan dalam penelitian kepustakaan. Content Analysis ini meliputi langkah-langkah khusus yaitu: melakukan pemrosesan data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, dan menyajikan fakta atau temuan dan panduan praktis pelaksanaannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang telah penulis kemukakan di atas tentang media *Big Book* dalam pengembangan bahasa anak *speech delay* menurut pandangan penulis menarik kesimpulan bahwa: Media big book dapat membantu perkembangan bahasa pada anak *speech delay* dengan metode bercerita menggunakan media big book, dimana anak terlatih untuk melihat sambil mendengar agar berkembangnya bahasa pada anak *speech delay*.

#### B. Saran

Adapun saran yang penulis kemukakan adalah:

Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin menindaklanjuti penelitian ini, untuk melakukan dalam bentuk survey langsung dalam desain penelitian kuantitatif, guna mendapatkan signifikansi pengaruh media *big book* terhadap pengembangan bahasa anak *speech delay*.

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al Quran

Alvika Candra Puspita, dkk. 2019, Analisis Bahasa Lisan Pada Anak Keterlambatan Bicara (*Speech Delay*) Usia 5 Tahun, Jurnal Bahasa, Sastra, dan pengajarannya.

Andini, Suci. 2019, Pengaruh Metode Bercerita Dengan Menggunakan Buku Cerita Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Paud As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir, Pekanbaru: Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasyim Riau.

Anggraini Wenti. 2016. "Keterlambatan Bicara (*Speech Delay*) Pada Anak (Studi Kasus Anak Usia 5 Tahun)", Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Arnianti. 2019. Teori Perkembangan Bahasa, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial: Stit Palapa Nusantara.

A.Reed Michael. 2009, Children And Language Development, Impairment And Training. 2009, New York.

Fauziddin Moh, dkk. 2018. *Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Bangkinang: Universitas Tuanku Tambusai.

Firriyani. Dkk. 2018. Gambaran Perkembangan Berbahasa Pada Anak Dengan Keterlambatan Bicara (*Speech Delay*): Studi Kasus Pada Anak Usia 9 Tahun kelas 3 SD di SDS 3 SD Bangun Mandiri. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Firriyani, dkk. 2019, Perkembangan Bahasa dan Emosi Sosial Pada Anak Dengan Keterlambatan Berbicara: Studi Kasus Anak Usia 9 Tahun Di Sekolah Dasar, Jurnal Konseling dan Pendidikan.

Hamzah, Amir. 2020. Metode Penelitian Kepustakaan Library Research. Malang: Literasi Nusantara.

Herniti Ening. 2010. Bahasa dan Kelahirannya, Jurnal Adabiyat: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Khatibah. 2011. Penelitian Kepustakaan, Jurnal Iqra. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Karnia, Rita. 2011. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Karniati Erisa. 2017. Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran, Jurnal Ilmiah: Universitas Batanghari.
- Madyawati Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana.
- Mahfud, Rois. 2010. *Pendidikan Agama Islam*, Pelangka Raya: Erlangga.
- Mastika, Citra. 2019. Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurbiana, Dhieni. 2012. *Metode Pengembangan Bahasa*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nurdiani Yani. 2013. Penerapan Bermain Sambil Belajar Dalam Mengembangkan Multiple Intelegencia Pada Pendidikan Anak Usia Din, Jurnal Empowerment: Stkip Siliwangi Bandung.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. Penggunaan Media *Video Call* Dalam Teknologi Komunikasi, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial.
- Ria Ratna Ariawati, Dkk. 2016. *Jurnal Riset Akuntansi*. Bandung.
- Sari Milya, Asmendri. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA, Padang.
- Septiyani Sundari. 2017. Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini, Jurnal Potensia: Fkip Unib.
- Stepu Riya, Rita. 2017. Bahasa Indonesia Sebagai Media Primer Komunikasi Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Uisu Medan.
- Sindari Septiyani, dkk. 2017. Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak usia Dini, Jurnal Potensia.
- Santa Darmata Aqilla. 2015. Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media Big Book Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Delean 2 Prambanan Sleman, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tel, Julia Maria Van. 2011. *Pendidikan Anakku Terlambat Bicara*. Jakarta: Prenada





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyuni Fitri. 2020. Bermain dan Belajar Pada Anak Usia Dini, Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan: Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo.

Wijaya, Tatam, Muhammad. 2019. <https://islam.nu.or.id/post/read/114347/4-posisi-anak-dalam-al-quran--penyejuk-pperhiasan--ujian--hingga--musuh>.

Yahya, Usman. 2015. Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun Di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam, Jurnal Islamika:Stain Kerinci.

Zed, Mestika. 2008. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zubaidah Enny. 2016 ,*Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini dan teknikpengembangannya di Sekolah*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Zulkifli,Dkk. 2017. Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Vela Okta Diani Nasution lahir pada tanggal 26 Oktober 1998 di Pasirpengaraian. Lahir dari pasangan bapak Tamsir Nasution dan Ibu Aprida Harahap, dan merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara. Penulis menyelesaikan sekolah Dasar di SD Negeri 003 Rambah pada tahun 2011, dan menyelesaikan sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 001 Rambah pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2017 penulis menyelesaikan sekolah di SMA Negeri 001 Rambah.

Penulis diterima sabagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017 melalui jalur UMJM (Ujian Masuk Jalur Mandiri). Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kuba Dalu-Dalu Kabupaten Rokan Hulu. Pada tahun 2020, penulis melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di RA Adinda, Jl. Suka Karya, Kec.Tampan, Kota Pekanbaru. Penulis menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa penyusunan skripsi dengan mengikuti Ujian Munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai “Cumload” pada hari Kamis Tanggal 22 April 2021 dengan Judul. Efektifitas Penggunaan Media *Big Book* Dalam Pengembangan Bahasa Anak *Speech Delay*.